

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan studi kasus**

Rancangan penulisan dalam studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan study kasus, yang terdiri dari unit tunggal secara intensif. Unit yang menjadi kasus dianalisis secara mendalam dari keadaan kasus, faktor yang mempengaruhi kasus, faktor yang mempengaruhi, tindakan dan penatalaksanaan yang diberikan.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif eksploratif yang menggambarkan secara mendalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

Pendokumentasian yang dilakukan dalam bentuk pencatatan atas asuhan kebidanan yang telah dilakukan peneliti merupakan bentuk pendokumentasian yang memanfaatkan metode SOAP. Hal ini kemudian diimbangi dengan rumusan data fokus sebagai berikut :

- S** : Data subjektif terfokus mencatat hasil anamnesi, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien
- O** : Data objektif mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai keadaan klien.
- A** : Assessment (Penilaian) mencatat diagnose dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.

**P** : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan sepersepuluh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti, Tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukunga, kolaborasi, evaluasi atau tindak lanjut dan rujukan.

### **3.2 Subyek penelitian**

Subjek dalam penelitian studi kasus ini adalah pada Ny.”S” usia 27 tahun dengan Anemia Sedang Studi ini dilaksanakan Di Puskesmas Pagelaran dengan subjek penelitian seorang ibu hamil yang terdiagnosis anemia berdasarkan kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dl yaitu 9,3 gr/dl.

### **3.3 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi : Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang.

Waktu : Waktu penelitian dan Pengumpulan data di mulai April s/d Juli 2025

### 3.4 Fokus studi

Table 3.1 Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia

Focus studi	Definisi	Parameter	Instrument	Pengolahan data
Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia	Asuhan Kebidanan Yang dilakukan pada ibu hamil dengan anemia	-Pengkajian : Melakukan pengumpulan data klien, pemeriksaan fisik, melakukantes laboratorium	-form askeb -SOP -Buku KIA -Buku registrasi pasien -dopler -LILA -Metlin -Set alat pengecek Hb -Timbangan Badan -Pengukur tinggi Badan -Tensi Meter -Termometer suhu	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian.

### 3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (Pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui anamnesis, kaji dokumen dan observasi.

#### a. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara/Anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji biografi, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan.

##### 2. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung. Pada studi kasus ini, pengumpulan data dengan metode observasi dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap perkembangan kesehatan ibu dan melakukan pemeriksaan fisik yang lengkap dari penderita untuk mengetahui keadaan atau kelainan serta masalah kesehatan yang dialami oleh pasien, yang bertujuan untuk menambah informasi mengidentifikasi masalah pasien, serta mengevaluasi tindakan yang telah diberikan.

##### 3. Dokumentasi

Barokah et al. (2024) menjelaskan bahwa dokumentasi kebidanan diimplementasikan melalui rekam medis terintegrasi yang mencakup seluruh siklus kebidanan: assessment, diagnosis, implementation,

hingga evaluasi sesuai standar SOAP dan Varney. Pendekatan ini menjamin pemanfaatan data yang sistematis, representatif, dan komprehensif. Dalam konteks studi kasus ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari buku KIA, buku register pemeriksaan, dan rekam medis pasien di Puskesmas. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menggambarkan proses asuhan kebidanan, mulai dari pengkajian hingga evaluasi, tanpa interaksi langsung terhadap subjek penelitian, sehingga menjaga objektivitas dan kepatuhan terhadap etika penelitian.

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Pada studi kasus asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny."S" usia 27 Tahun G1P0000Ab000 dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang, instrumen yang digunakan adalah: Buku KIA ibu, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, lembar SOP tindakan. Untuk instrumen data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan lab berupa cek Hb.

### 3.6 Etika penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah yang menyertakan manusia sebagai subjek dari penelitian diperlukan adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh peneliti. Adapun etika dan prosedur pelaksanaannya yaitu:

1. Perijinan, yang berasal dari institusi pendidikan, tempat pelaksanaan penelitian, atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
2. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed consent*) yang

diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang akan diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

3. Tanpa nama (*anonimity*), digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial nama.
4. Kerahasiaan (*confidential*), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti dengan tidak menyebarkan hasil pemeriksaan dan informasi pribadi subjek tanpa seizin subjek tersebut.
5. Jaminan (*Right to full diclosure*), hak untuk mendapatkan jaminan dari pelakuan yang di berikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang di berikan.